

-
SKRIPSI

**FENOMENA ANGKRINGAN DI KOTA PALEMBANG
(STUDI TENTANG MAKNA ANGKRINGAN OLEH
MAHASISWA DI KOTA PALEMBANG)**



**DIAN RAMA DINI
07021381320016**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

FENOMENA ANGKRINGAN DI KOTA PALEMBANG (STUDI TENTANG MAKNA ANGKRINGAN OLEH MAHASISWA DI KOTA PALEMBANG)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**DIAN RAMA DINI
07021381320016**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

FENOMENA ANGGRENGAN DI KOTA PALEMBANG.
(STUDI TENTANG MAKNA ANGGRENGAN OLEH
MAHASISWA DI KOTA PALEMBANG.)

SKRIPSI

Oleh:
DIAN RAMA DINI
07021381320016

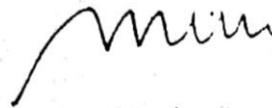
Palembang,2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

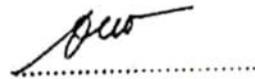
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Fenomena Angkringan Di Kota Palembang (Studi Tentang Makna Angkringan Oleh Mahasiswa Di Kota Palembang)" telah dipertahankan di hadapan Tim Pengup Ujian Kompetensi Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Oktober 2020

Palembang, 2020

Ketua:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005



Anggota:

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



2. Dr. Dadang H Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003



3. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003

Mengetahui:

Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 496311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI

Jalan Srijaya Negara Kampus UNSRI Bukit Besar Palembang
Telepon (0711) 364491 ; Faksimile (0711) 364491

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Rama Dini
NIM : 07021381320016
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Fenomena Angkringan Di Kota Palembang (Studi Tentang Makna
Angkringan Oleh Mahasiswa Di Kota Palembang)
Alamat : Jalan H. Rakhyan No. 801 RT 12 RW 4 Desa Tegal Rejo Tanjung Enim,
Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim.
No. Hp : 082371166561

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Mei 2021



Dian Rama Dini

Nim. 07021381320016

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Hal-hal besar akan datang pada orang-orang yang bersabar”

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Allah SWT sebagai ungkap Puji dan Syukur
2. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang Bapak Herry S (Alm) dan Ibu ku Sri Indarwati
3. Kakek dan nenek ku kakek Salam Mukmin dan nenek Hartini terimakasih sudah menjadi orang tua kedua ku yang luar biasa
4. Adek kandungku Indra Septian Pradipta
5. Semua keluarga ku om, tante, dan lain-lain yang tidak bisa saya sebut satu persatu
6. My Boy Friend Rangga Afrika, S.E yang telah membantu ku menyelesaikan skripsi ini dan selalu setia dan sigap terhadap hal apapun
7. Sahabatku My BlackBox yang selalu setia mendengar keluh kesahku dan memberikan ku semangat
8. 8 serangkai Skripsi Crispy yang selalu sigap saling membantu kesana kesini berjuang sampai bisa ikut wisuda bareng
9. Dosen pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan serta semua dosen dan staff Fisip Unsri
10. Almamater yang ku banggakan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) dengan judul **“FENOMENA ANGKRINGAN DI KOTA PALEMBANG (STUDI TENTANG MAKNA ANGKRINGAN OLEH MAHASISWA DI KOTA PALEMBANG)”**. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan sesempurna mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua ini kembali kodrat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan di lalui oleh penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moral maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Universitas Sriwijaya.

4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah meluangkan waktunya, terima kasih atas arahan, bimbingan dan kemudahan yang diberikan.
8. Bapak Dr. Ridho Taqwa selaku dosen pempimbing akademik yang telah memberikan arahan, dan motivasi yang kuat.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah mengajarkan materi perkuliahan sekaligus membimbing.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah membantu selama ini.
11. Keluarga Sosiologi Angkatan 2013 Kampus Palembang, terima kasih atas bantuan dan memotivasi selama penulisan skripsi.
12. Kepada orang tuaku yang tercinta, Bapak Herry S (Alm) dan Ibu sri Indarwati yang selalu mendoakan, mendukungku, menasehati, memberikan semangat, pengorbanan dan lindungan dalam menyelesaikan skripsi ini demi mencapai target Sarjana yang merupakan kebanggaan bagi penulis untuk dipersembahkan kepada Ayah dan Ibu.
13. Kupersembahkan untuk keluarga besarku tercinta terima kasih atas motivasi dan dukungan yang diberikan sehingga memberikan semangat bagiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Adik kandungku Indra Septian Pradipta, om, tante, keponakan, dan semuanya.
15. My Blackbox : Rohmah, Shella, Devi, Ana, Rina, Wiwid, dan Yobella para orang yang selalu menemani diperjalanan senang, susah, sedih didalam kampus tercinta Unversitas Sriwijaya.

16. My Boy Friend Rangga Afrika S.E yang selalu sedia setia setiap saat terhadap ku.
17. Ibu Jamilah selaku ibu kost yang selalu perhatian dengan perkembangan skripsi ku
18. Seluruh teman-teman yang selalu mencoba memberikan semangat dan bantuan agar cepat selesaikannya skripsi ini. Maaf kalau selama ini penulis belum mampu menjadi sahabat yang baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan mengharapkan koreksi, kritik, serta saran yang positif guna membangun agar lebih baik lagi.

Indralaya, Mei 2021

Penulis,

Dian Rama Dini
07021381320016

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul "Fenomena Angkringan di Kota Palembang (Studi Tentang Makna Angkringan Oleh Mahasiswa di Kota Palembang)". Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui motivasi mahasiswa makan di angkringan dan menganalisis mahasiswa memaknai keberadaan angkringan di Kota Palembang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif sementara jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 6 informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Fenomenologi dari Alfred Schutz untuk mengungkap makna. Hasil penelitian menemukan bahwa makna angkringan oleh mahasiswa di Kota Palembang (Studi Tentang Makna Angkringan Oleh Mahasiswa di Kota Palembang) sebagai tempat makan dan nongkrong, arena diskusi, tempat refreshing dan mencari suasana nyaman. Hal ini tidak lain karena adanya suatu dorongan untuk mencapai maksud dan tujuan mereka. Dimana tujuan mahasiswa Kota Palembang datang ke angkringan yang paling utama adalah untuk makan dan ngobrol atau berbincang dengan teman-teman mahasiswanya.

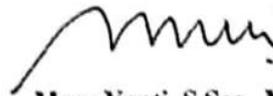
Kata Kunci: Fenomena, Angkringan, Mahasiswa

Dosen Pembimbing I



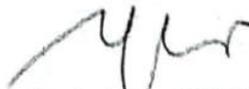
Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Dosen Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This thesis entitled "The Phenomenon of Angkringan in Palembang City (Study of the Meaning of Angkringan by Students in Palembang City)". The purpose of this study was to determine the students' motivation to eat in angkringan and to analyze the students' understanding of the existence of angkringan in Palembang City. The method used in this research is descriptive qualitative research method, while the number of informants in this study were 6 informants. The data collection technique was done by observing, interviewing and documenting. This study uses the theory of Phenomenology from Alfred Schut: to reveal meaning. The results of the study found that the meaning of angkringan by students in Palembang City (Study of the Meaning of Angkringan by Students in Palembang City) is a place to eat and hang out, a discussion arena, a place for refreshing and looking for a comfortable atmosphere. This is none other than because of an impetus to achieve their goals and objectives. Where the purpose of Palembang City students to come to angkringan, the most important thing is to eat and chat or chat with fellow students.

Keywords: Phenomenon, Angkringan, Students

Advisor I



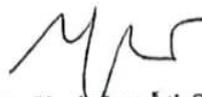
**Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005**

Advisor II



**Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001**

**Head Of Sociology Department
Faculty Of Social and Political Science**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritik	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.4.3 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Kerangka Pemikiran.....	10
2.2.1 Fenomena.....	10
2.2.2 Angkringan	11

2.2.3 Mahasiswa	12
2.3 Teori yang digunakan	13
2.3.1 Pengetahuan	19
2.3.2 Kesadaran (Consciousness)	20
2.3.3 Intersubjektif	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Strategi Penelitian	26
3.4 Fokus Penelitian.....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.5.1 Data Primer	27
3.5.2 Data Sekunder.....	27
3.6 Penentuan Informan	27
3.7 Peranan Peneliti	28
3.8 Unit Analisis Data.....	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data	29
3.9.1 Wawancara	29
3.9.2 Observasi	31
3.9.3 Dokumentasi	32
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan data.....	32
3.11 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Sejarah Singkat Kota Palembang.....	37
4.2 Letak Geografis dan Luas Wilayah Kota Palembang	38
4.3 Kondisi Geografis Kota Palembang.....	40
4.4 Keadaan Perekonomian Kota Palembang	42
4.5 Gambaran Umum Angkringan di Kota Palembang	44
4.6 Gambaran Umum Informan	45

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
5.1 Fenomena	47
5.2 Angkringan	48
5.3 Angkringan Di Kota Palembang.....	49
5.3.1 Angkringan Mas Sigit	50
5.3.2 Angkringan Mang Pen	50
5.3.2.1 Jualan Sekitar Belasan Tahun	51
5.3.2.2 Menu Serba Sate.....	51
5.3.2.3 Menu Selain Sate.....	51
5.3.2.4 Terkenal Murah	51
5.3.2.5 Ramai Luar Biasa	52
5.3.2.6 Buka Sampai Pagi	52
5.3.3 Angkringan Mama Lenggang.....	52
5.4 Motivasi Mahasiswa Makan Di Angkringan	54
5.5 Mahasiswa Memaknai Keberadaan Angkringan	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Kerangka Pemikiran	24
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palembang.....	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang Tahun 2017.....	41
Tabel 4.3 Identitas Informan Utama	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Angkringan adalah suatu bisnis kecil, oleh rakyat dan bermodal kecil, cukup dengan modal yang kecil ditambah bekal tenaga dan kuat tidak tidur maka hasilnya bisa dikatakan lebih banyak dibandingkan dengan bekerja di pabrik. Ngopi atau nongkrong merupakan hal yang umum dikalangan masyarakat Indonesia khususnya bagi anak muda atau mahasiswa jaman sekarang. Tuntutan sebagai mahasiswa yang dibebani oleh tugas dan begitu banyaknya materi mengakibatkan mereka membutuhkan refresing untuk melepas penat mereka. Mereka lebih memilih tempat nongkrong seperti angkringan, kafe ataupun warung kopi. Hal ini terjadi karena faktor uang saku mahasiswa, jadi para mahasiswa ini cukup nongkrong dengan teman-temannya memesan kopi atau berbagai macam minuman yang disediakan untuk melepas penat mereka.

Dalam dunia usaha penjualan kaki lima seperti warung kopi ataupun angkringan melahirkan persaingan untuk memikat mahasiswa datang ketempatnya. Para pemilik tempat usaha itu pasti menawarkan keunggulan-keunggulan di tempat angkringannya. Tempat angkringan satu dengan tempat angkringan yang lain akan beda, mereka memiliki ciri khas tersendiri, seperti adanya layanan Wi-Fi gratis, tempat yang nyaman, harga yang murah atau dapat terjangkau oleh mahasiswa.

Model angkringan adalah model perdagangan makanan dan minuman dengan menggunakan gerobak dorong yang biasanya berjualan pada malam hari setelah terbenamnya matahari hingga tengah malam yang tentu saja dengan harga yang relatif murah, adapun yang dijual oleh pedagang angkringan yaitu macam-macam gorengan seperti pisang goreng, tempe mendoan, tahu goreng, bakwan, selain itu dijual pula nasi bungkus, teh dan jeruk panas maupun dingin dan lain-lain. Salah satu sifat angkringan adanya kenyamanan dan keleluasaan yang ditawarkan angkringan yang menjadi daya tarik tersendiri yang membedakan angkringan dengan warung makan lain yang telah ada. Di angkringan kita boleh

saja duduk berjam-jam tanpa harus khawatir akan mendapat usiran dari pemiliknya.

Di angkringan pula kita boleh makan sambil *jegang* (duduk dengan kaki satu diangkat) mengangkat kaki, bahkan bila memungkinkan sambil tiduran. Banyak pedagang angkringan menyediakan tikar untuk lesehan pengunjung atau pembeli, dimana hal ini memberikan suasana khas pada warung angkringan itu sendiri. Maka tak heran jika banyak mahasiswa yang menjadikan angkringan sebagai tempat konsumsi, mereka memilih angkringan karena suasana berbeda yang ditawarkan oleh para pedagang angkringan bila dibandingkan dengan tempat nongkrong lainnya. Dalam dunia warung kopi ini juga menimbulkan kelas bagi konsumennya.

Sebagai contoh, mahasiswa dengan uang saku yang lebih akan lebih memilih datang dan sekedar minum kopi di tempat nongkrong dengan fasilitas lebih dan pasti dengan harga yang lebih besar. Berbeda dengan mahasiswa yang memiliki uang saku minim. Mereka akan nongkrong di tempat-tempat lesehan pinggir jalan maupun angkringan dengan ada banyak nya tempat nongkrong membuat mahasiswa lebih banyak pilihan untuk sekedar kongkow bersama teman-temannya. Tidak hanya nongkrong, para mahasiswa ini juga bisa bermain kartu remi, sharing tugas ataupun rapat kegiatan. Fenomena tempat nongkrong dewasa ini tidak hanya didominasi oleh para mahasiswa laki-laki. Para mahasiswa perempuan juga senang akan adanya tempat nongkrong tersebut, bahkan mereka tidak segan-segan untuk pulang larut malam akibat lupa waktu ngobrol bersama teman-temannya.

Warung Angkringan sangat akrab dikenal masyarakat, terutama di Jawa. Di Solo dikenal sebagai warung “hik” (hidangan istimewa ala kampung) atau wedangan. Gerobak angkringan biasa ditutupi dengan kain terpal plastik dan bisa memuat sekitar 8 orang pembeli. Beroperasi mulai sore hari, ia mengandalkan penerangan tradisional yaitu *senthir* (penerangan sangat sederhana tanpa kaca semprong dibanding dengan lampu tempel atau teplok yang terdiri dari botol biasanya berukuran pendek lengkap dengan sumbu dan minyak tanah atau minyak kelentik sebagai bahan bakarnya), dan juga dibantu oleh terangnya lampu jalan.

Makanan yang dijual meliputi nasi kucing, gorengan, sate usus (ayam), sate telur puyuh, keripik dan lain-lain. Minuman yang dijualpun beraneka macam seperti teh, jeruk, kopi, tape, wedang jahe dan susu. Semua dijual dengan harga yang sangat terjangkau. Meski harganya murah, namun konsumen warung ini sangat bervariasi. Mulai dari tukang becak, tukang bangunan, pegawai kantor, mahasiswa, seniman, bahkan hingga pejabat dan eksekutif. Antar pembeli dan penjual sering terlihat mengobrol dengan santai dalam suasana penuh kekeluargaan.

Berbeda dengan angkringan di Palembang, angkringan bagi masyarakat Palembang mungkin sudah bukan sesuatu yang asing lagi di dengar dan juga sudah banyak dicari saat masyarakat ingin berwisata kuliner. Angkringan atau wedangan adalah jajanan kuliner khas yang awalnya hanya dikembangkan di Yogya, Solo dan sekitarnya. Namun saat ini Kuliner yang menyajikan menu makanan khas bungkus "nasi kucing" mulai banyak bertebaran di berbagai wilayah khususnya di Palembang. Berbagai konsep menarik kuliner ini mulai dikembangkan dengan balutan nuansa alami hingga modern.

Berdasarkan data observasi dilapangan jumlah angkringan di Palembang ada 13 angkringan. Titik tempatnya yakni di depan Indomaret Unsri Bukit, di Puncak Sekuning, di Demang Lebar Daun, di Jalan Kapten A. Rivai, Di Jalan Angkatan 45, di Jalan Segaran 14 Ilir, di Jalan Radial, di Jalan Sumpah Pemuda, di Jalan Lunjuk Jaya, di Jalan Nagaswidak Plaju, di 8 Ulu, dibelakang Masjid Agung Palembang, dan di Jakabaring. Angkringan yang sudah berjualan di Palembang ini rata-rata tidak memiliki komunitas. Mereka kebanyakan berasal asli dari Palembang. Jam operasi rata-rata angkringan di buka mulai pukul 18.00 sampai dengan pukul 24.00 WIB. Sedangkan kebanyakan mayoritas yang berkunjung di tempat angkringan beragam macam, tetapi rata-rata yang datang kebanyakan dari mahasiswa dan pelajar namun ada juga dari pegawai kantor.

Seiring perkembangan waktu, angkringan tidak lagi berupa gerobak, tetapi sudah seperti warung makan bahkan resto yang dilengkapi fasilitas wi-fi. Mahasiswa banyak menghabiskan waktu luang untuk sekedar nongkrong bersama sambil mengisi perut mereka. Harga yang tidak menguras kantong membuat angkringan menjadi primadona bagi mahasiswa. Terlebih lagi angkringan bisa

mengajarkan mahasiswa untuk tetap merakyat, tidak menghabiskan uang jajan mereka di cafe-cafe yang tentu saja harganya jauh lebih mahal.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang Pemaknaan Angkringan Oleh Para Mahasiswa Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apa motivasi mahasiswa untuk makan di angkringan?
2. Bagaimana para mahasiswa memaknai keberadaan angkringan?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum :

Untuk mengetahui fenomena angkringan di Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus :

1. Untuk menganalisis motivasi mahasiswa untuk makan di angkringan?
2. Untuk menganalisis para mahasiswa memaknai keberadaan angkringan?

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Secara teoritik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya disiplin sosiologi perkotaan yang berkaitan dengan sektor informal. Selain itu dapat memberi khasanah atau perbendaharaan bagi ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti lain dengan tema sejenis.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai aktivitas pedagang angkringan agar dapat memberikan gambaran sehingga dapat dijadikan bahan masukan bagi Pemerintah

Daerah (PEMDA) dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang angkringan di sekitar kota Palembang.

1.4.3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan kiranya mampu mengolah kebiasaan pergi ke angkringan, tidak hanya sebagai tempat untuk menghibur diri sesaat, tetapi mahasiswa mampu menjadikan angkringan sebagai tempat untuk tukar pikiran, menambah wawasan, dan mendialog problem yang sedang dihadapi bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

Aminuddin. (2000). *Studi Tentang Jaringan Sosial Dan Jaminan Sosial Pedagang Angkringan Di Kelurahan Terban*. Yogyakarta.

Furchan, A. (2009). *Beda Antara Belajar Di Sekolah dan Di Perguruan Tinggi*.

Gobel. (2012). *Pengaruh Setting Fisik dan Aktivitas Pedagang Kaki Lima (PKL)*.

Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama.

Koentjaraningrat. (1993). *Metode-metode penelitian masyarakat*. Jakarta, Indonesia : PT. Gramedia

Kurniadi. (2009). *Karakteristik Spasial yang Terbentuk Dari Perilaku Teritorialitas Di Kawasan*. Moleong. (2007). *Metode penelitian kualitatif*.

Novindriarti. (2012). *Migration And Social Networks On Livelihood, A study Of Angkringan Seller In Yogyakarta City*.

Pakiding. (2003). *Faktor–Faktor Penentu Pengembangan Setting Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Komersial*. Yogyakarta.

Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)

Takwin, B. (2008). *Menjadi Mahasiswa*. Bagustakwin.multiply.com.

Media Elektronik

<http://ekagnetaputri.blogspot.co.id/2015/10/marketing-plan-angkringan.html>

<http://bagustakwin.multiply.com/journal/item/18>).

<http://sinaukomunikasi.wordpress.com/2013/01/21/percakapan-dengan-fenonemologi/>

http://yosepriwm.blogspot.com/2013/05/pemikiran-fenomenologi-menurut-edmund_9736.html#.UnHo-SIW0Zs

<http://didanel.wordpress.com/2011/06/22/teori-fenomenologi-dan-etnometodologi>